BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei analitik karena peneliti ingin menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena, baik antara faktor risiko dengan efek, antar faktor resiko, maupun antar faktor efek. Yang dimaksud faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor resiko, sedangkan faktor resiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (pengaruh) (Notoatmodjo, 2002).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *survey cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpuluan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap karakter atau variable subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pemecutan Kelod, Kecamatan Denpasar Barat. Tempat ini dipilih karena permasalahan penyakit diare cukup banyak yaitu perilaku ibu saat mencuci tangan dianggap sangat kurang di perhatikan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari Bulan Januari 2022 – April Tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi terjangkau pada penelitian ini yaitu seluruh ibu yang memiliki balita di Desa Pemecutan Kelod dengan jumlah 299 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini ibu dari balita di Desa Pemecutan Kelod. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Pemecutan Kelod, ibu yang memiliki balita sebanyak 299 orang. Besar sampel diambil untuk penelitian ini dengan menggunakan rumus (Soekidjo Notoatmodjo, 2012), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Dimana :

n : Besar sampel

d^2 : Derajat ketepatan yang diinginkan 10% (0,1)

N : Jumlah populasi = 299

Berasarkan rumus diatas maka besar sampel penelitian ini, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{299}{1 + 299.(0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{400}{1 + 299.0,01}$$

$$n = \frac{299}{1 + 2,99}$$

$$n = \frac{299}{3,99}$$

= 74,9

= 75

Jumlah populasi balita yang terdapat di Desa Pemecutan kelod sebanyak 299 orang, dan populasi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 75 ibu yang memiliki balita.

Teknik pengambilan sampel dari jumlah populasi 75 orang menggunakan Random Sampling yaitu menggunakan undian . Prosedur kerja random sampling undian yaitu menggunakan kertas yang di gulung lalu di beri tanda dengan menuliskan nomor dari nomor 1 sampai dengan 25, jika siapa yang mendapatkan nomor tersebut akan terpilih menjadi sampel. Banjar Tegal Langon sampel yang diambil 15 orang, Banjar Abiantimbul sampel yang di ambil 35 orang, Banjar Monang Maning sampel yang akan diambil sebanyak 25 orang, maka dari itu total pengambilan sampel berjumlah 75 orang.

D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam laporan peneltian ini berupa data primer dan sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam pengumpulan data tersebut yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung pada saat penelitian dilaksanakan. Data primer dalam penelitian ini ada dengan wawancara dan observasi untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dalam mencuci tangan pakai sabun untuk mencegah terjadinya diare pada balita.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian meliputi jumlah ibu yang memiliki balita yang didapatkan di Puskesmas II Denpasar Barat.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara Melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman kuesioner yang di lakukan terhadap ibu yang memiliki balita di Desa Pemecutan Kelod terkait tingkat pengetahuan sikap ibu tentang cuci tangan pakai sabun.

b. Observasi Melakukan penilaian perilaku tentang cuci tangan pakai sabun dengan menggunakan lembar observasi.

c. Dokumentasi Menggunakan media foto sebagai media pelaporan yang di lakukan oleh peneliti untuk dokumentasi hasil observasi.

d. Instrumen penelitian Instrumen penelitian adalah alat-alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data titik instrumen penelitian dapat berupa: kuesioner atau formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Pengukuran variabel penelitian ini dilakukan melalui tes dan kuesioner yang dibagikan kepada responden:

1) Komponen penilaian tingkat pengetahuan sikap ibu dalam mencuci tangan pakai sabun : pengisian variabel oleh ibu tentang mencuci tangan pakai sabun dengan menggunakan tes yang berupa kuesioner.

2) Komponen penilaian perilaku ibu dalam mencuci tangan pakai sabun dengan kejadia diare menggunakan lembar kuesioner.

e. Alat Tulis yang digunakan untuk mengisi lembar kuisioner.

f. Kamera, yang digunakan untuk mendokumentasikan saat pelaksanaan penelitian di lapangan.

3. Instrument pengumpulan data

Adapun instrument atau alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Alat tulis (pulpen, *clip holder*)

b. Kamera untuk mengambil gambar pada saat melakukan penelitian.

c. Kuesioner dan obervasi

1) Kuesioner tentang pengetahuan ibu CTPS.

2) Kuesioner tentang sikap ibu CTPS

3) Observasi tentang perilaku ibu dalam CTPS .

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing (penyuntingan data) adalah pengecekan jumlah hasil penilaian pengelolaan sampah. Serta melakukan pengecekan kelengkapan data didalam folmulir atau kuesioner sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi kembali. Data editing dilakukan ditempat penelitian agar jika ada kesalahan atau kekurangan dapat langsung diperbaiki.

b. Coding, Hasil semua kuisioner yang diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan proses pengkodean, yaitu mengubah data menjadi bentuk kalimat.

c. Entry data Memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang telah berbentuk kode angka ke dalam paket program atau pengolah data berbasis software.

d. Tabulasi adalah pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel yang sudah disiapkan. Tabulasi dilakukan setelah selesai proses editing, tabulasi dilakukan untuk menjumlah seluruh skor pada setiap item sehingga didapatkan kategori atau kelas – kelas yang diinginkan, sehingga memudahkan proses berikutnya dalam langkah ini tindakan yang dilakukan dalam menyortir atau memisahkan hasil observasi.

2. Analisis Data

Analisis data penelitian ini mencakup tabulasi data dan perhitungan - perhitungan statistik. Analisis uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariate dan analisis bivariate yaitu sebagai berikut:

a. Analisis satu variabel (*univariate*)

Analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (S. Notoatmodjo, 2014).

Penelitian hasil kuisioner dan observasi dilakukan untuk menjumlah seluruh skor pada setiap item sehingga didapatkan kategori dan kelas - kelas yang diinginkan serta dapat memudahkan dalam memisahkan jawaban - jawaban

responden. Dalam pemberian nilai ini peneliti membuat *interval* kelas dengan berpedoman pada rumus Stargess (S. Notoatmodjo, 2014).

$$Interval = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}}$$

1. Penilaian tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita di Desa Pemecutan Kelod dalam mencuci tangan pakai sabun terhadap kejadian diare: Jumlah pertanyaan pada kuisioner ada 9 butir , Jawaban yang tersedia terdiri dari 2 yaitu benar dan salah .

Rumus Sturges . Menurut Notoatmodjo (2014)

$$i = \frac{9 - 0}{3} = 3$$

a. Baik = 7 - 9
b. Cukup = 4 - 6
c. Kurang = 0 - 3

2. Penilaian Sikap ibu yang memiliki balita di Desa Pemecutan Kelod dalam memcuci tangan pakai sabun terhadap kejadian diare: jumlah pertanyaan pada kuisioner ada 9 butir , Jawaban yang tersedia terdiri dari 2 yaitu setuju dan tidak setuju. Menurut Notoatmodjo (2014).

Rumus Sturges. Menurut Notoatmodjo (2014)

$$\mathrm{i} = \frac{9 - 0}{3} = 3$$

a. Baik = 7 - 9
b. Cukup = 4 - 6
c. Kurang = 0 - 3

3. Penilaian Perilaku ibu dalam mencuci tangan pakai sabun terhadap kejadian diare di Desa Pemecutan Kelod: jumlah pertanyaan pada kuesioner ada 9 soal, Jawaban yang tersedia terdiri dari 2 yaitu ya dan tidak .

$$i = \frac{9 - 0}{3} = 3$$

a. Baik = 7 - 9

b. Cukup = 4 - 6

c. Kurang = 0 - 3

b. Analisis data dua variabel (*bivariate)*

Analisis *bivariate* yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis *bivariate* merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, yaitu variabel bebas pengetahuan, sikap, dan perilaku cuci tangan pakai sabun dengan variabel terikat kejadian diare pada balita (Nonorthodox,2014).

Pada analisis *bivariate* ini menggunakan metode analisis *Chi Square* (X^2). Pengujian dilakukan dengan menggunakan perangkat computer dengan menggunakan *SPSS for windows*. Uji analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Interprentasi hasil dilakukan jika Ho ditolak dan Ha diterima bila didapatkan nilai $p<0,05$ dapat diartikan ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dan Ho diterima dan Hs ditolak bila didapatkan nilai $p>0,05$ dapat diartikan tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat (Dahlan, 2006).

F. Etik Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, proposal penelitian yang digunakan dengan melibatkan manusia sebagai sampel harus mendapatkan *ethical clearance.* Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi:

1) Lembar Persetujuan (*Inform Consent*)

Lembar persetujuan adalah suatu lembaran yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada calon sampel bahwa bersedia untuk menjadi sampel pada penelitian ini dengan membutuhkan tanda tangan pada lembaran *inform consent* tersebut. Pada saat penelitian dilakukan, *inform consent* diberikan sebelum sampel mengisi lembar kuesioner dengan tujuan agar sampel mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

2) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti telah menjelaskan kepada sampel bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang hasil dari data yang telah didapatkan dari sampel. Peneliti akan menyimpan hasil data sampel dan tidak akan membocorkan data yang didapat dari sampel. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3) Perlindungan dan ketidak nyamanan (*protection from discomfort*)

Melindungi sampel dari ketidak nyamanan, baik fisik maupun psikologi. Dalam penelitian ini dilakukan uji kebugaran, maka peneliti tidak seharusnya untuk memaksakan kondisi dari sampel untuk melakukan tes bila memangkondisi sampel tidak memungkinkan untuk melakukan tes tersebut.

4) Keuntungan (*Beneficence*)

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain, agar sampel memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti akan memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi sampel dan peneliti.

Tabel 2

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Sedang
0,61-0,80	Kuat
0,81-1,00	Sangat kuat